

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Harian Pagi Sumatera Ekspres

Harian Pagi Sumatera Ekspres awalnya Bernama Mingguan Trikora, didirikan pada 2 Agustus 1962 di Baturaja oleh empat orang yang mengerti dan cukup berpengalaman dalam dunia penerbitan pers. Keempat orang yang membidani kelahiran media cetak di Sumsel (Mingguan Trikora) adalah Alwi R Pandita

(wartawan Batanghari Sembilan, Palembang. Joni Mursalim (wartawan Batanghari Sembilan, Palembang) dan M Zaini Hamid (Direktur PT Balantara Sakti, Baturaja) dan Erica Tannawi HJZ (Ketua Persatuan Wartawan Muda Indonesia-PWMI cabang Baturaja). Struktur kepemimpinan media tersebut dipercayakan masing-masing kepada M Zaini Hamid sebagai Direksi, Joni Mursalim sebagai Pimpinan Umum. Adapun Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab

dipercayakan kepada Erica Tannawi HJZ. Sedangkan Ketua Dewan Redaksi dipercayakan kepada Alwi R Pandita.

Layaknya kehidupan perekonomian dimasa itu, yang *notabene* 'senin kemis' Mingguan Trikora yang dicetak di NV MERU yang beralamat di Jalan Kedemangan 7 Ulu Palembang juga mengalami hal yang sama. Mungkin dari ketekunan dan keseriusan para pengelolanya, sehingga keberadaan Trikora dapat berjalan baik. Bahkan berhasil meningkatkan masa edarnya, yang semula hanya koran mingguan ditingkatkan menjadi surat kabar harian. Perkembangan ini kemudian diiringi dengan diterbitkannya Surat Izin Terbit (SIT) dari Menteri Penerangan RI nomor 471/SK/UPPG/SIT/63 tanggal 18 Agustus 1963. Selanjutnya perubahan penerbitnya, semula bernama PT Balantara Sakti Baturaja diganti CV Trikora Press (akte Notaris Tan Tjwan Swie SH, Palembang). Hal ini menjadikan domisili Harian Trikora berpindah alamat,

yang semula berdomisili Baturaja dipindahkan ke Ibukota Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang.

Begitupun dengan komposisi pimpinan juga mengalami perubahan. Apalagi setelah Joni Mursalim mengundurkan diri. Jadilah kepemimpinan Harian Trikora menjadi tiga serangkai, M Zaini Hamid selaku Direksi, Erica Tannawi HJZ sebagai Pimpinan Umum dan Alwi R Pandita (alm) menjadi Pimpinan Redaksi sekaligus Penanggung Jawab Penerbitan. Dalam perjalanan berikutnya, Trikora terus berbenah. Tepatnya pada tahun 1986 nama Harian Trikora dirasa sudah tidak cocok, diubah nama menjadi Harian Pagi Sumatera Ekspres. Badan penerbit PT Citra Bumi Sumatera (CBS) dengan akte notaris tertera pada Kantor Notaris/PPAT Aminus Palembang dengan registrasi nomor 11 dan tanggal 1 tanggal 4 Maret 1986. Adapun para pemegang sahamnya, masing-masing Helmi Matturi sebagai Komisaris, Erica Tannawi

HJZ menjabat Direktur Utama, sementara jabatan Direktur dipercayakan kepada Alwi R Pandita.¹

Perkembangan selanjutnya, yaitu pada tahun 1990 Harian Pagi Sumatera Ekspres dipercayakan pemerintah untuk terus melakukan kegiatan pers dengan harapan agar Harian ini mampu menjadi kebanggaan masyarakat di Sumatera Selatan. Upaya ini diwujudkan oleh Pemerintah RI dengan memberikan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dengan nomor 293/Ditjen PPG/1990. Begitupun percetakan koran, juga mengalami perubahan. Bila sebelumnya Harian ini dicetak pada Percetakan NV Rambang Palembang, kini dialihkan ke Percetakan PT Siguntang Mahameru Palembang. Seiring dengan perkembangannya, yang secara meyakinkan mampu menjadi salah satu Harian terbaik di daerah ini. Keberhasilan yang ditunjukkan Harian ini akhirnya diketahui oleh penerbitan pusat di Jakarta. dan secara meyakinkan pula akhirnya manajemen Harian Sumatera E

¹ *Sumber* : Litbang Sumeks

kspres mulai dilirik investor nasional. Tepat pada tahun 1990, Harian Sumatera Ekspres diambil alih manajemennya oleh PT Surya Persindo Jakarta, penerbit Harian Media Indonesia.²

Kendati tiras Harian Sumatera Ekspres di bawah manajemen Surya Persindo Group Jakarta sudah mencapai 18.000 eksemplar perhari dengan 12 halaman, namun yang diharapkan agar media ini tetap hadir menjumpai pembacanya tidak berlangsung lama alias tidak terbit. Persoalan yang selama ini terus membelenggu perusahaan akhirnya tak mampu diatasi manajemen, sehingga Harian Pagi Sumatera Ekspres saat itu mulai dibaca masyarakat Sumsel. Pelanggan tetapnya adalah para Kepala Desa (Kades) dan Sekretaris Desa (Sekdes) di seluruh daerah tingkat II di Sumsel. bila dihitung dalam bilangan bulan, maka usia kerjasama Harian Sumatera Ekspres dengan Harian Media Indonesia, jakarta hanya mampu

² *Ibid*

bertahan selama 22 bulan. terbukti dengan pernyataan Wakil Direktur PT Surya Persindo Jakarta Hery Kuntoro dihadapan lebih kurang 135 karyawan Harian Sumatera Ekspres, memutuskan menutup kegiatan penerbitan Harian Pagi Sumatera Ekspres.

Setelah vakum beberapa tahun, sekitar awal tahun 1995 Harian Sumatera Ekspres kembali dilirik oleh kalangan penerbitan nasional. Kali ini oleh penerbit Jawa Pos, yang ketika

itu telah melahirkan sekitar 35 media cetak (koran, majalah dan tabloid)

tersebar di seluruh Indonesia. Dengan langkah pasti, pada bulan Maret

1995 Direktur Pengembangan Jawa Pos Group, Alwi Hamu, menyatakan siap menerbitkan kembali Harian Pagi Sumatera Ekspres. berawal dari komitmen dan keseriusan tersebut, akhirnya Manajemen Jawa Pos Group mewujudkan impiannya untuk penerbitan kembali Harian

Pagi Sumatera Ekspres di bawah Jawa Pos Group terlaksana. Terbukti dengan edisi perdana Harian Pagi Sumatera Ekspres yang terbit

1 Juni 1995 dengan motto: Koran Nasional Terbit di Daerah. Dengan tata wajah dan manajemen baru, maka pada terbitan perdana ini Harian Pagi Sumatera Ekspres yang dicetak oleh Pt Sumex Intermedia berhasil mencetak sebanyak 3.500 eksemplar dengan 12 halaman.

Sejak itu pula surat kabar ini tampil mengiring media-media lain yang ada di Sumatera Selatan. Berawal dari pergantian manajemen yang diikuti dengan diterbitkannya Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP) Nomor: 159/Ditjen PPG/K/1996 tanggal 15 Oktober 1996, Harian Sumatera Ekspres telah berhasil mengambil hati para pembacanya di Palembang. dalam kurun waktu lima tahun di bawah Grup Jawa Pos inilah koran tertua di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tampil menjadi koran harian terbesar dan terpercaya. Dan sekaligus menjadi

kebanggaan masyarakat diempat provinsi, yaitu Sumsel, Jambi, Lampung dan Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari perkembangan kenaikan oplah pada awal era reformasi (Mei 1998) yang cukup fantastis yaitu 60.000 eksemplar per hari dengan wilayah edar di Sumatera Bagian Selatan dan beberapa pelanggan di kota-kota besar di seluruh nusantara.

Perkembangan selanjutnya yang dilatarbelakangi akan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, maka Manajemen Harian Pagi Sumatera Ekspres lebih awal menempati dirinya sebagai harian daerah yang terpercaya dengan mengganti motto, dari Koran terbesar dan kebanggaan masyarakat Sumbagsel dirubah menjadi Koran Terbesar di Sumatera Selatan. Kemudian moto itu diubah kembali menjadi Selalu ada yang baru. Keinginan menjadi Koran daerah yang makin dipercaya masyarakat, maka manajemen lebih memfokuskan liputan-liputan spesifik tentang daerah di Provinsi Sumatera Selatan tanpa meninggalkan berita-berita aktual nusantara dan mancanegara. Begitupun rubrik halaman, semakin beragam

dan intens pada persoalan masyarakat. Perkembangan berikutnya, Harian Pagi Sumatera Ekspres terus menunjukkan kualitasnya dengan terus melakukan berbagai perubahan.

Dari sini terlihat, PT Citra Bumi Sumatera selaku penerbit Harian Pagi Sumatera Ekspres beserta anak perusahaannya selalu mencari yang terbaik, sebagai wujud memenuhi kebutuhan pembacanya. Bagaimana dengan layanan iklan, pemasaran maupun redaksional sebagai gambaran bahwa pada 1 April 2000 tersebut pola manajemen yang selama ini belum seperti yang diharapkan, sejak saat itu mulai berangsur baik. Khusus redaksional, pada saat ini atau tepatnya mulai edisi 1 Agustus 2000 jumlah halamannya meningkat dan semakin tebal menjadi 24 halaman *broadsheet muda* (ukuran koran Amerika). Hal ini sebagai dampak globalisasi yang menghendaki percepatan-

percepatan kemajuan pers di tanah air. upaya memajukan pembacanya terus dilakukan.³

Tepatnya pada awal Maret 2003 Manajemen Harian Pagi Sumatera Ekspres memberikan yang terbaik bagi pembacanya melalui penambahan halaman. Bila semula koran ini 24 halaman setiap hari, ditingkatkan menjadi 28 halaman terbit. perkembangan selanjutnya, secara bertahap Harian Pagi Sumatera Ekspres mencoba memberikan layanan informasi kepada masyarakat menengah ke bawah dengan melahirkan koran kriminal dengan nama Palembang Pos. kemudian dilanjutkan dengan menerbitkan Tablod Monica, yang keduanya berkantor di Graha Pena, ada di Lantai IV gedung Graha Pena, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang. Sukses dua media itu, langkah selanjutnya Harian ini kembali mengukir keberhasilannya melalui pengembangan anak perusahaan di Provinsi Bangka Belitung dengan nama

³ *Ibid*

Bangka Belitung Pos dan di Kabupaten Musi Rawas dengan Linggau Pos.

Dalam era otonomi, yang diharapkan mampu memacu pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Harian Sumatera Ekspres melebarkan sayapnya ke beberapa daerah tingkat II. Sebut saja, di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Ekspres melahirkan Harian Linggau Pos. Dan pada awal Oktober 2001. Kemudian, di Provinsi Bangka

Belitung, Sumatera Ekspres menerbitkan koran dengan nama Harian Bangka Belitung Pos. Berikutnya, manajemen Harian Sumatera Ekspres kembali mengembangkan sayapnya dengan menerbitkan Koran baru melalui kerjasama Sumeks dan Harian Rakyat Merdeka dengan nama Radar Palembang Koran termuda di grup Sumeks ini mulai edar pada tanggal 2 Juni 2003.

Berkat dukungan dan bantuan masyarakat di Sumsel khususnya dan para pembaca yang tersebar di Sumbagsel. Tokoh-tokoh pers profesional yang kini terlibat langsung dalam manajemen Harian Pagi

Sumatera Ekspres, diantaranya Lukman Setiawan (Komisaris Utama), Dahlan Iskan sebagai Direktur Utama, yang dibantu oleh Mahtum Mastoem, Alwi Hamu. Dan Suparno Wonokromo sebagai Direktur Pelaksana, sedangkan Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi dijabat oleh Alwi R Pandita.

Perkembangan berikutnya, secara bertahap Harian Umum Sumatera Ekspres mencoba memberikan layanan informasi kepada masyarakat menengah kebawah dan melahirkan koran kriminal dengan nama Palembang Pos (Pal Pos), kemudian dilanjutkan dengan menerbitkan Tabloid Monica, beberapa pengembangan anak perusahaan disejumlah daerah yang dilakukan seperti di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau Sumatera Ekspres menerbitkan Harian Umum Linggau Pos, dan diawal Oktober 2001 di provinsi Bangka Belitung Sumatera Ekspres kembali menerbitkan Harian Umum Bangka Belitung Pos. Pada hari jadi yang ke-8 tahun 2003 Sumatera Ekspres kembali menerbitkan koran baru bernama Radar Palembang yang lebih mengedepankan bidang ekonomi dan bisnis.

Berikut beberapa nama koran-koran yang bernaung dibawah Sumatera Ekspres Group (Jawa Pos Group):

- a. Harian Umum Sumatera Ekspres
- b. Harian Palembang Pos
- c. Radar Palembang
- d. Tabloid Monica
- e. Palembang Ekspres
- f. Palembang Televisi (PAL TV)
- g. Bangka Belitung Pos
- h. Prabumulih Pos
- i. Linggau Pos
- j. Muara Pos
- k. OKU Timur Pos
- l. Pagar Alam Pos
- m. Lahat Pos
- n. Enim Ekspres
- o. Banyuasin Pos
- p. Muba Pos

q. Ogan Ekspres⁴

2. Sistem Organisasi Harian Umum Sumatera Ekspres

Berdiri seperti saat ini bukanlah perkara mudah bagi Harian Umum Sumatera Ekspres, sempat mengalami jatuh bangun dalam penerbitan dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat kota Palembang. Kini Harian Umum Sumatera Ekspres menjadi barometer penerbitan koran di Palembang.

Maka tak heran bila manajemen kerjapun tersusun rapi berdasarkan bidangnya masing-masing. Sistem organisasi di Harian Umum Sumatera Ekspres sama halnya dengan media cetak pada umumnya, yakni ada Pemimpin Umum, Pemimpin Perusahaan, Pemimpin Redaksi atau Redaktur, Keuangan dan Sirkulasi Iklan, HRD (Human Resources

⁴ T. Junaidi, Anto Narasoma, *Detik-detik Menegangkan Diruang Redaksi*, (Palembang: PT. Citra Bumi Sumatera., h. 50-51. (Buku tidak diterbitkan)

Development), Wartawan, Layouter/Grafis, Editor. Dan dapat dijelaskan yaitu:

- a. **Pemimpin Umum** merupakan yang memimpin Pimpinan Redaksi surat kabar maupun tabloid dan majalah tersebut atau direktur media cetak.
- b. **Pemimpin Perusahaan** adalah orang yang paling bertanggung jawab atas seluruh penerbitan media baik kedalam maupun keluar yang berhak menentukan staf yang dinilai mampu membantu memperlancar roda penerbitan terutama dalam hal redaksional dan usaha.
- c. **Pemimpin Redaksi** adalah yang bertanggung jawab kepada isi pemberitaan baik tanggung jawabnya kepada Pemimpin Umum atau kepada hukum negara dan Kode Etik Jurnalistik. Jadi mereka bukan saja berhadapan dengan masyarakat tetapi juga dengan Pemimpin Umum dan hukum negara. Maka posisinya cukup penting menyangkut kehidupan media bersangkutan.
- d. **Keuangan** adalah orang yang mengatur keuangan dalam suatu perusahaan media massa.

- e. **Sirkulasi** adalah orang yang bertugas melakukan penjualan kepada masyarakat.
- f. **Iklan atau Marketing** adalah orang yang menawarkan iklan kepada pelanggan untuk memasang iklan di media massa tersebut. Dan juga biasanya ada wartawan khusus foto.
- g. **Editor** adalah orang yang bertugas memperbaiki Bahasa ejaan, penyajian suatu karangan atau tulisan yang hendak dimuat dalam media massa. Editor yang akan menentukan artikel yang akan dimuat dalam media bersangkutan.
- h. **Layouter/Grafis** adalah orang yang bertugas untuk mengatur tata letak tulisan, gambar dan iklan dalam surat kabar, tabloid, dan majalah sebelum surat kabar, tabloid dan majalah siap cetak dan terbit.⁵

Dalam struktur organisasi Harian Umum Sumatera Ekspres terdapat suatu Pemimpin Umum, tetapi dalam sistem oprasionalnya terbagi kedalam beberapa fungsi:

- a. Redaksi yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Sekertaris Readaksi, Dewan Redaksi, Redaktur

⁵ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, (Bojongkerta, Ghalia Indonesia: 2008), hal. 123-128

Pealaksana, Redaktur, Koresponden (Reporter diluar kota atau didalam negeri)

- b. Tata usaha yang terdiri dari administrasi internal yang mengurus manajemen internal, kepegawaian, penggajian, dan sebagainya. Administrasi eksternal yang mengurus pemasaran, sirkulasi, iklan, langganan dan sebagainya
- c. Produksi yang terdiri dari percetakan sendiri atau percetakan orang lain

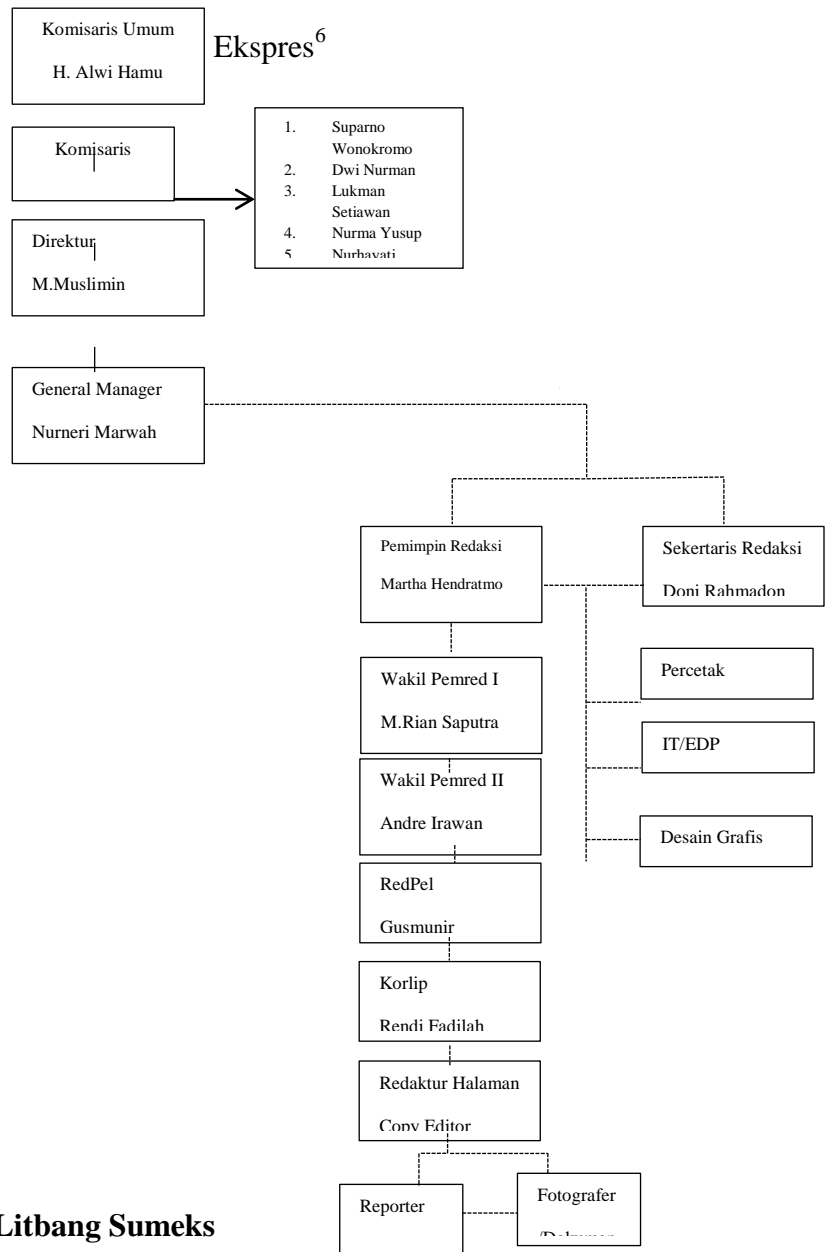
Nomor Ekstension Telpon

(0711) 411768, 415263, 415264 Fax. (0711) 415266, 420066

Nomor	Bagian	Nomor	Bagian
1	Redaksi	13	Ruang Pak Suparno
2	Desain Grafis	14	Ruang Iklan
3	Redaksi	15	Radar Palembang
4	Sekretaris Redaksi	16	Inkaso/ Piutang
5	Akunting	17	Ruang Pemasaran
6	Umum/ Personalia	18	Counter Iklan
7	Counter pemasaran	19	Kasir
8	EO	20	Administrasi iklan
9	Pracetak	21	Keuangan
10	Redaksi	22	Radar Lantai 4
11	Fotografi	23	Pos Security
12	Sekretaris Redaksi		

Tabel 1
Sistem Organisasi SKH Sumatera Ekspres

Berikut Struktur Organisasi Redaksional Harian Umum Sumatera



Sumber: Litbang Sumeks

⁶ A. Syafik Ghani, *Litbang Harian Sumatera Ekspres*,
Arsip Data Harian Pagi Sumatera Ekspres, 2006/2007

Gambar 2. Bagan Struktur Redaksi Sumeks

3. Dasar-Dasar Hukum, Visi dan Misi Harian Umum Sumatera Ekspres

Dalam media massa juga ada pasal-pasal hukum, hukum tersebut dapat diartikan sebagai syarat atau peringatan dan peraturan bagi perjalanan keberlangsungan media massa. Dasar hukum Harian Umum Sumatera Ekspres dilandaskan pada undang-undang (UU) Pers No 40 Mencakup seluruh pasal-pasal yang membahas tentang kerja, produk dan hasil pers, juga termasuk Kode Etik Jurnalistik. Sehingga jika ada proses hukum yang menghambat kerja media cetak, maka dapat diselesaikan melalui Undang-Undang pers. Hukum adalah bagian penting dan merupakan pondasi utama kehidupan media massa.

Perjalanan Harian Umum Sumatera Ekspres yang saat ini tak lepas dari konsekuensi yang dipegang dan dijalankan oleh Harian Umum Sumatera Ekspres, dalam pelaksanaannya Harian Umum Sumatera Ekspres memiliki Visi dan Misi. Untuk meyakinkan bahwa Harian Umum

Sumatera Ekspres memang bukan yang pertama dan terbesar tetapi lebih baik dan lebih terpercaya.

Visi dan Misi

Sebagai media massa cetak yang independen, Harian Pagi Sumatera Ekspres dalam kiprahnya selalu menyuarakan kebenaran dan keadilan. Karena itu pula visi yang diemban Harian ini, selain menjadi penyebar informasi objektif, menyalurkan aspirasi masyarakat dan kontrol sosial konstruktif, juga diharapkan sebagai hiburan pendidikan. Dengan visi tersebut, maka misi Harian Sumatera Ekspres tiada lain untuk pencerdasan bangsa.⁷

B. Hasil Wawancara dengan Pemimpin Redaksi SKH Sumatera Ekspres

Pertanyaan :

1. Kapan awal mula SKH Sumatera Ekspres menggunakan infografis ?

Sejak awal sudah menggunakan infografis. Namun ukuran, bentuk dan desainnya berubah seiring perkembangan zaman dan teknologi. Kalau dulu infografis yg disajikan cenderung standar/biasa, tidak terlalu rumit karena memang program untuk membuat infografis belum secanggih sekarang. Bahkan dulu ada

⁷ *Sumber:* Litbang Sumeks

yang masih dibuat oleh bagian layouter, bukan desain grafis. Tapi seiring kemajuan zaman dan teknologi, data yang dibuat info grafis juga makin kompleks dan kemampuan serta program serta perangkat pendukung makin canggih sehingga info grafis yg disajikan makin beragam dan menarik⁸.

2. Hal yang perlu di perhatikan dalam pembuatan infografis (adakah point penting atau tidak di dalamnya)

Untuk membuat infografis, pertama harus ada data menarik yang bisa dibuat. Bisa berupa angka atau poin-poin menarik. Kemudian tentu saja harus ada SDM (sumber daya manusia) yang punya kemampuan untuk membuat infografis tersebut. Lalu, perangkat dan program pendukung untuk membuatnya. Perangkat PC yang digunakan juga khusus agar mampu support dalam proses pengerjaan info grafis yang direncanakan⁹.

3. Adakah suatu kriteria khusus yang membedakan infografis SKH

Sumatera ekspres dan SKH yang lain ?

Pada dasarnya infografis sumatera ekspres dibuat untuk kebutuhan mendukung berita. Sedapat mungkin dibuat menarik dengan ilustrasi/gambar dan lainnya yang pas serta warna yang menarik¹⁰.

4. Adakah hambatan yang terjadi baik dari segi internal maupun eksternal.

Kendala yang dihadapi kadang kala untuk menampilkan infografis adalah ketersediaan space halaman. Dengan iklan tinggi ada kalanya grafis yang ditampilkan tidak bisa terlalu maksimal¹¹.

⁸ Hasil Wawancara dengan Pemimpin Redaksi Surat Kabar Harian Sumatera Express Palembang pada tanggal 12 Juni 2020

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

C. Analisis Infografis Surat Kabar Harian Sumatera Ekspres Edisi Oktober 2019

Analisis infografis ini meliputi *index*, *icon* dan *symbol*. Charles Sander Pierce merupakan salah satu dari dua bapak semiotic modern. Pierce dikenal dengan konsep trikotomi atau segitiga, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara tanda Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan bungan antara penanda dan petanda nya bersifat bersamaan bentuk alaminya, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contohnya yaitu asap adalah pertanda api. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara anda dengan pertandanya. Peneliti hendaknya dapat melakukan analisis terhadap infografis tersebut berdasarkan dengan keilmuan

dan dapat mengklasifikasikannya menjadi tiga bagian yaitu indeks, ikon, dan simbol.

1. Analisis Infografis Edisi 3 Oktober 2019

Infografis yang diterbitkan oleh surat kabar harian Sumatera Ekspres pada 3 Oktober 2019, berjudul *Rencana aksi, Respon Driver dan Penjelasan Gojek*. Ilustrasi yang didominasi warna hijau dan infografis yang menunjukkan ketidaksukaan pihak *driver* terhadap keputusan dari gojek Indonesia.

Sumatera Ekspres

Sumatera Ekspres
No. 114 Edisi 3
08537746653

KAMIS, 3 OKTOBER 2019 09.00

Mama & Teperera

TERBUKA KELOMPOK RpA.000,-



Presiden Beneran

"KAMI akan atak seorang wakil presiden yang bisa atau dapat jabatan di sebuah perusahaan swasta dengan gaji Rp200 juta per bulan, dan akan itu tidak perlu penggantian di Indonesia, dan perusahaannya sedang dalam pertumbuhan ekspansi, coba lihat. Pasti yang ada teman-teman untuk menyempatkan kami?"

» Foto Presiden - 1047

Jalan Provinsi Mulus, Kemiskinan Turun

PALEMBANG - Kepercayaan Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deris dan Wakil Gubernur Sumed H Murnani Yahya (HD-MY), kelompok kerja yang dibentuk sejak awal tahun 2018, terus menunjukkan keberhasilan dalam perbaikan jalan, tingkat kemiskinan, dan lain sebagainya. Menurut HD-MY, jalan dan kemiskinan telah turun, penurunan angka kemiskinan 1 persen atau peng-



urangan mencapai 3,50 persen. Gubernur Sumed, H Herman Deris, menapalkan, pihaknya berjanji akan selalu meng-

» Foto Jalan Provinsi - 1047

Tak Terima Order 12 Jam

Ribuan Driver GoCar Aksi Demoi Tolak Penawaran Insentif 50 Persen

PALEMBANG - Masyarakat yang biasa berorganisasi dengan GoCar yang mulai melanda di kota ini, hari ini, dibayar oleh perusahaan tersebut sebesar Rp300 ribu, dan akan itu tidak perlu penggantian di Indonesia, dan perusahaannya sedang dalam pertumbuhan ekspansi, coba lihat. Pasti yang ada teman-teman untuk menyempatkan kami?"

"Kami akan atak seorang wakil presiden yang bisa atau dapat jabatan di sebuah perusahaan swasta dengan gaji Rp200 juta per bulan, dan akan itu tidak perlu penggantian di Indonesia, dan perusahaannya sedang dalam pertumbuhan ekspansi, coba lihat. Pasti yang ada teman-teman untuk menyempatkan kami?"

Insentif Bukan Hak, tapi Bonus Perusahaan

HEAD of Regional Corporate Affairs Gojek untuk wilayah Sumatera, Indra Pratiwi, mengatakan bahwa insentif yang ditawarkan perusahaan tersebut bukanlah hak, melainkan bonus yang diberikan kepada para driver sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas kinerja mereka. "Insentif ini adalah bentuk apresiasi kami kepada para driver yang telah bekerja dengan baik dan berprestasi. Kami berharap para driver dapat menerima insentif ini dengan senang hati dan terus meningkatkan kinerja mereka."

» Foto Insentif - 1047

Rencana Aksi, Respon Driver dan Penjelasan Gojek

Skema penawaran insentif: Rp300 ribu. Beraku mulai 7 Oktober.

YOLAK PENYATONGAN INSENTIF. HARI INI RENCANA AKSI, LIBATKAN 5.000 DRIVER, DARI 100 KOMUNITAS.

Penjelasan Gojek: 1. Tidak akan ada tarif tambahan untuk driver. 2. Tidak akan ada biaya administrasi lain. 3. Penawaran insentif akan berlaku untuk driver yang telah bekerja dengan baik dan berprestasi.



PENGHARGAAN

Ridho Yahya: Motivasi untuk Berbuat Lebih Baik

JAKARTA - Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi, Ridho Yahya, mengatakan bahwa motivasi adalah kunci utama dalam mencapai keberhasilan. "Kita harus memiliki motivasi yang kuat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada di depan kita. Motivasi akan membantu kita untuk tetap semangat dan berenergi dalam melakukan pekerjaan kita."



PENGHARGAAN: Ridho Yahya menerima penghargaan sebagai Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi.



PERADARAN - Personel kepalatan dan TNI dibantu masyarakat menambatkan titik api di wilayah OKI, Sumatera Selatan.

Tim KemenLHK Turun Tangan

Hotspot Samsel Melonjak, 505 Titik di OKI. PALEMBANG - Kualitas udara di Sumatera Selatan, khususnya di kawasan OKI, terus memburuk. Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KemenLHK) turun tangan untuk menangani masalah ini. "Kami akan melakukan pemantauan dan tindakan darurat untuk mengurangi tingkat pencemaran udara di kawasan OKI."

DAFTAR KARNITLA (2 OKTOBER 2019): 1. Pukul 08.00 WIB: 100 kendaraan. 2. 08.15: 100 kendaraan. 3. 08.30: 100 kendaraan. 4. 08.45: 100 kendaraan. 5. 09.00: 100 kendaraan.

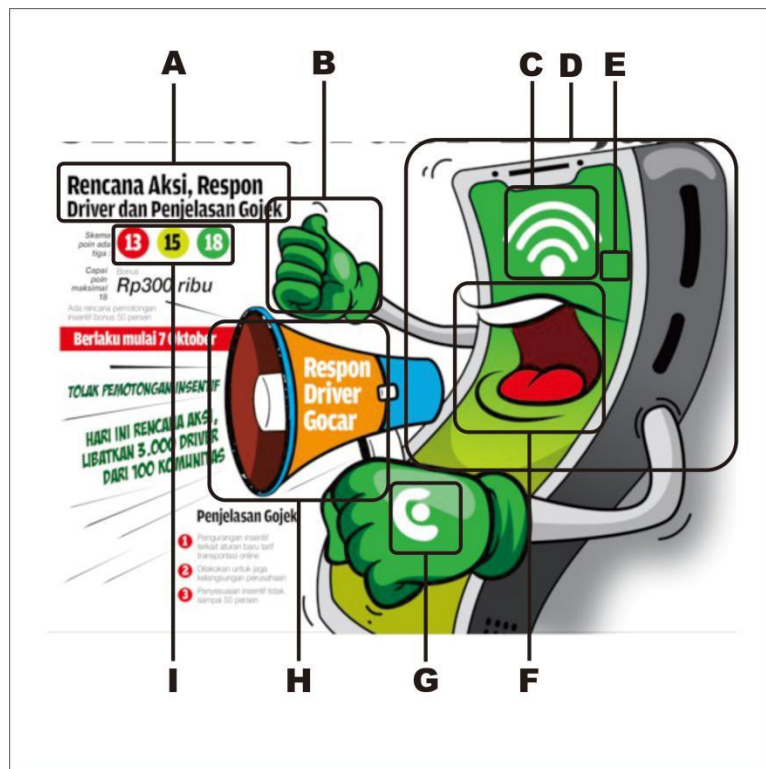
Kami Akan Ajukan Penanganan Penahanan

Oknum PTDA Dibat, Diduga Pribudak Data Uyah Pektaja. PALEMBANG - Pihak kejaksaan Tinggi (KJT) akan mengajukan penanganan penahanan terhadap oknum PTDA Dibat yang diduga melakukan pelanggaran. "Kami akan melakukan proses hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."

DAFTAR KARNITLA (2 OKTOBER 2019): 1. Pukul 08.00 WIB: 100 kendaraan. 2. 08.15: 100 kendaraan. 3. 08.30: 100 kendaraan. 4. 08.45: 100 kendaraan. 5. 09.00: 100 kendaraan.



Selamat Memperingati Hari BATIK NASIONAL -> 2 OKTOBER 2019 H. "Membatik untuk Negeri". Dis. RATU DEWA, M.Si Sekda kota Palembang. H. HARNOJOYO Walikota Palembang. FITRIANI AGUSTINDA Wakil Walikota Palembang.


Gambar 3.1 Koran Sumeks edisi 3 Oktober 2019



Gambar 3.2
Infografis Edisi 3 Oktober 2019

Klasifikasi Berdasarkan *Icon* pada Infografis Edisi 3 Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	D	Handphone	Merupakan alat telekomunikasi yang harus dimiliki oleh pengemudi transportasi <i>online</i> untuk menerima pesanan	
2	G	Simbol Gojek	Merupakan logo dari perusahaan	

			transportasi <i>online</i> di Indonesia	
3	H	Pengeras suara berupa Toa	Alat yang digunakan didalam kerumunan untuk menyampaikan aspirasi pada saat melakukan aksi	




Tabel 3.1
Klasifikasi berdasar *Icon*
Edisi 3 Oktober 2019

Icon atau ikon adalah tanda yang memiliki hubungan bungan antara penanda dan petanda nya bersifat bersamaan bentuk alaminya, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Dalam hal ini, peneliti akan menjabarkan infografis yang termasuk dalam kategori icon.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 3 oktober 2019, terdapat tiga ikon didalamnya. Pertama (D) merupakan penyerupaan dari handphone, kedua (G) merupakan penyerupaan dari ikon PT.Gojek Indonesia.Ketiga (H), merupakan infografis dari penyerupaan pengeras suara atau yang lebih dikenal Toa.

Klasifikasi Berdasarkan *Index* pada Infografis Edisi 3 Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
----	-------	-------	--------------	-------

1	B	Kepalan tangan berwarna hijau	Gerakan refleks yang dilakukan pada saat berbicara, biasanya membentuk pola gerakan tertentu	
2	F	Mulut terbuka	Mulut terbuka pada infografis tersebut bermakna menyuarkan protes dari pihak <i>driver</i>	
3	I	Skema target poin	Index berwarna merah adalah minimum poin yang didapatkan oleh <i>driver</i> sedangkan index berwarna hijau merupakan poin maksimum yang didapatkan oleh <i>driver</i> .	



Tabel 3.2

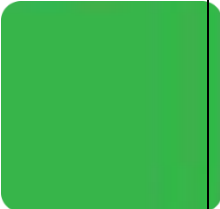
Klasifikasi berdasar *Index*

Edisi 3 Oktober 2019

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contohnya yaitu asap adalah pertanda api.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 3 oktober 2019, terdapat tiga infografis yang termasuk kedalam index yaitu (B) kepalan tangan berwarna hijau, dimana kepalan tangan diartikan sebagai semangat, (F) merupakan gambar dengan mulut terbuka dimana pada gambar tersebut menunjukkan orasi yang disampaikan oleh *driver* ojek *online*, dan (I) merupakan skema target poin yang disusun oleh pihak Go-jek dengan skema merah sebagai poin terendah kuning merupakan poin netral dan hijau merupakan poin tertinggi.

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	A	Judul infografis "Rencana Aksi, Respon Driver dan Penjelasan Gojek"	Menunjukkan Infografis edisi 3 Oktober 2019, dimana membahas mengenai aksi protes dari para driver ojek <i>online</i>	
2	C	Sinyal	Komponen pembentukan koneksi yang dilakukan melalui jaringan	

3	E	Warna hijau pada layar handphone	Warna hijau pada layar tersebut merupakan identitas dari teleportasi <i>online</i> (Gojek)	
---	---	----------------------------------	--	---

Klasifikasi Berdasarkan Simbol pada Infografis Edisi 3 Oktober 2019

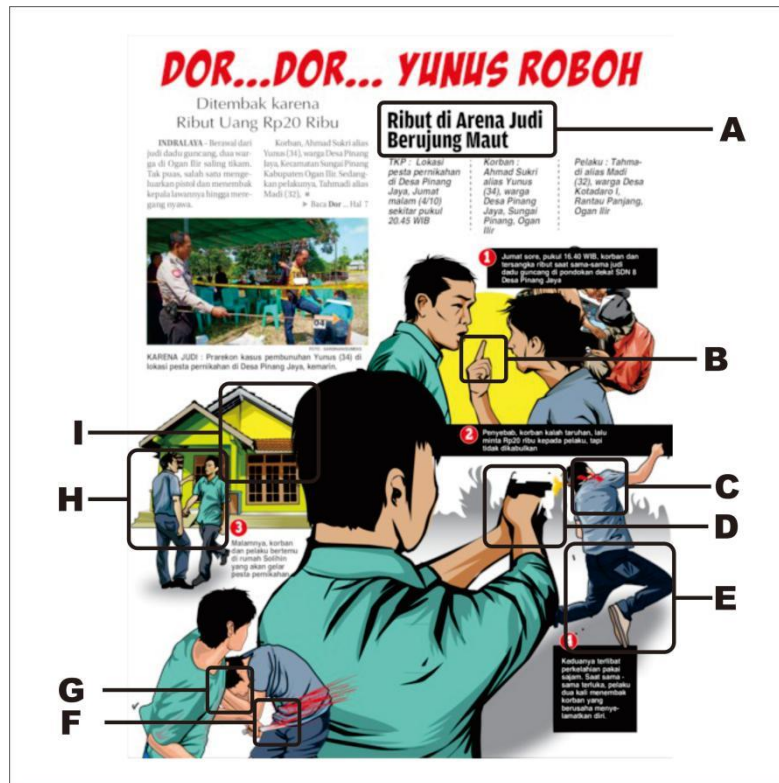
Tabel 3.3
Klasifikasi berdasar *Simbol*
Edisi 3 Oktober 2019

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara anda dengan pertandanya. Pada infografis ini terdapat tiga gambar yang merupakan bagian dari simbol, yaitu (A), merupakan judul dari berita yang diterbitkan, (C) sinyal merupakan komponen pembentuk koneksi yang dilakukan melalui jaringan dan (E) warna hijau pada layar handphone menunjukkan bahwasanya latar hijau merupakan identitas dari transportasi *online* (gojek) di Indonesia.

2. Analisis Infografis Edisi 6 Oktober 2019

Infografis yang diterbitkan oleh surat kabar harian Sumatera Ekspres pada 6 Oktober 2019, berjudul *Dor.... Dor.... Yunus*



Roboh. Ilustrasi menggambarkan alur kejadian pada saat itu kejadian ini disinyalir karena meributkan uang sebesar RP.20.000 (dua puluh ribu rupiah)



Gambar 3.4
Infografis edisi 6 Oktober 2019

Klasifikasi Berdasarkan Icon pada Infografis Edisi 6 Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	C	Luka tembakan pada bahu kanan korban	Terdapat area yang tertembak menimbulkan percikan darah dari hasil tembakan tersebut	

2	B	Mengacungkan jari telunjuk	Mengacungkan jari telunjuk kepada orang lain dapat bermakna menantang atau menunjuk untuk mempermalukan orang tersebut	
3	I	Rumah	Tempat berdian diri dan berlindung dari hujan dan panas merupakan tempat untuk berteduh dan tinggal	

Tabel 3.4
Klasifikasi berdasar *Icon*
Edisi 6 Oktober 2019




Icon atau ikon adalah tanda yang memiliki hubungan bungan antara penanda dan petanda nya bersifat bersamaan bentuk alaminya, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Dalam hal ini, peneliti akan menjabarkan infografis yang termasuk dalam kategori icon.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 6 Oktober 2019, yaitu pertama (C) luka tembak pada bahu

kanan korban, dimana area yang tertembak menimbulkan percikan darah yang keluar dari bahu korban, kedua (B) menguncungkan jari telunjuk yang dimana bermakna menentang atau menunjuk kepada diri sendiri, ketiga (I) rumah dimana merupakan tempat berlindung.

Klasifikasi Berdasarkan *Index* pada Infografis Edisi 6

Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	F	Luka tusukan terkena senjata tajam (pisau)	Bercak darah yang muncul akibat luka yang dihasilkan oleh tusukan benda tajam	
2	G	Korban yang melindungi kepala dengan menjadikan kedua tangan sebagai tameng	Tangan yang dijadikan sebagai pelindung untuk bagian kepala	
3	H	Pertemuan korban dan pelaku	Ketegangan pada saat korban dan pelaku bertemu dan telah terjadi cekcok mulut antara korban dan pelaku	

Tabel 3.5
Klasifikasi berdasar *Index*

Edisi 6 Oktober 2019

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contohnya yaitu asap adalah pertanda api.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 6 Oktober 2019 dimana gambar (F), (G), dan (H) merupakan bagian-bagian dari rangkaian yang terjadi dimana diawali dengan pertemuan korban dan pelaku sehingga terjadinya pemukulan dan penusukan.

Klasifikasi Berdasarkan Simbol pada Infografis Edisi 6

Oktober 2019



No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	A	Judul Infografis "Ribut di Arena Judi Berujung Maut"	Menunjukkan bahwa pada tanggal 6 oktober 2019 SKH Sumeks membuat infografis mengenai kronologi pembunuhan yang di dasari oleh percekcoakan di arena judi	
2	D	Gesture menembak dengan menggunakan senjata api	Menodongkan pistol dan melepaskan tembakan yang dilakukan oleh tersangka	
3	E	Gesture kaki yang hampir terjatuh	Dorongan setelah mengalami tembakan pada bahu korban sehingga menyebabkan keseimbangan pada kaki tidak seimbang dan terjatuh	

Tabel 3.6
Klasifikasi berdasar *Simbol*
Edisi 6 Oktober 2019

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara anda dengan pertandanya. Pada infografis edisi 6 Oktober 2019 terdapat tiga indikasi simbol yaitu (A) merupakan judul dari infografis yang diterbitkan, (D) merupakan tangan pelaku yang menembakkan senjata api ke arah korban, (E) merupakan gerakan kaki yang hampir roboh merupakan reflek yang dilakukan korban ketika terkena peluru.

3. Analisis Infografis Edisi 12 Oktober 2019

Infografis yang diterbitkan oleh surat kabar harian Sumatera Ekspres pada 12 Oktober 2019 berjudul *Kasus Gangguan Jiwa di Provinsi Sumatera Selatan* dimana 16.000 orang mengalami gangguan kejiwaan.

3	E	Rantai	Merupakan rangkaian yang terbuat dari logam ataupun plastik digunakan sebagai belenggu atau kungkungan	
4	F	Kayu Pasung	Rangka kayu yang dipasang pada bagian kaki atau tangan yang bertujuan untuk mengunci pergerakan seseorang	



Tabel 3.7
Klasifikasi berdasar *Icon*
Edisi 12 Oktober 2019

Icon atau ikon adalah tanda yang memiliki hubungan bungan antara penanda dan petanda nya bersifat bersamaan bentuk alaminya, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Dalam hal ini, peneliti akan menjabarkan infografis yang termasuk dalam kategori icon.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 12 Oktober 2019 terdapat 4 simbol, yaitu (A) menampilkan raut wajah atau ekspresi seseorang, (D) gembok merupakan alat yang biasanya mengunci barang agar tidak dapat bergerak. (E) Rantai merupakan rangkaian logam yang biasanya tersusun untuk membelenggu objek, dan (F) kayu pasung digunakan untuk membelenggu objek.

Klasifikasi Berdasarkan *Index* pada Infografis Edisi 12

Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	B	Guratan pada baju	Menunjukkan bahwa baju yang dikenakan objek telah usang dan telah lama dipakai	
2	C	Robekan celana	Celana yang dikenakan pada ilustrasi tersebut terkesan kumuh, usang dan tidak layak dipakai	

Tabel 3.8

Klasifikasi berdasar *Index*
Edisi 12 Oktober 2019



Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contohnya yaitu asap adalah pertanda api.

Pada infografis yang diterbitkan oleh Sumatera Ekspres pada 12 Oktober 2019 terdapat 2 indeks yaitu (B) guratan pada baju yang menunjukkan bahwasanya pakaian yang dikenakan sudah lusuh dan lama, dan (C) Robekan pada celana yang

menunjukkan bahwasanya celana yang digunakan tak layak pakai.

Klasifikasi Berdasarkan Simbol pada Infografis Edisi 12

Oktober 2019

No	Tanda	Objek	Interpretasi	Objek
1	G	Dinding	Merupakan penutup sisi ruangan atau bilik biasanya terbuat dari kayu ataupun batu	
2	H	Judul Infografis "Kasus Gangguan Jiwa di Provinsi Sumatera Selatan"	Menunjukkan bahwa pada tanggal 12 Oktober Surat Kabar Harian Sumeks membuat infografis mengenai kasus gangguan jiwa di provinsi Sumatera Selatan	

Tabel 3.9

Klasifikasi berdasar *Simbol*
Edisi 12 Oktober 2019

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara anda dengan pertandanya. Pada infografis edisi 12 Oktober 2019 teradapat 2 infografis yang merupakan simbol yaitu (G) yang menunjukkan dinding sebagai sisi penutup bilik atau ruangan dan (H) merupakan judul dari berita tersebut.